

Selasa, 18 November 2025

Global

Semalam di Amerika Serikat (AS), saham-saham melemah, kembali digerakan oleh penurunan di sektor teknologi, sementara Wall Street menunggu rilis data penting minggu ini, termasuk laporan keuangan Nvidia dan laporan ketenagakerjaan bulan September. Dow Jones Industrial Average turun 557,24 poin, atau 1,18%, menjadi 46.590,24, karena kerugian yang dialami perusahaan chip kecerdasan buatan tersebut, bersama dengan Salesforce dan Apple, mendorong indeks blue-chip tersebut turun. S&P 500 turun 0,92% menjadi 6.672,41, sementara Nasdaq Composite turun 0,84% menjadi 22.708,07. Nvidia turun hampir 2% menjelang pengumuman hasil kuartal ketiga perusahaan, yang dijadwalkan setelah bel penutupan perdagangan pada hari Rabu. Produsen chip ini dan nama-nama lain dalam perdagangan AI berada di bawah tekanan baru-baru ini karena investor semakin cemas dengan valuasi yang terlalu tinggi. Blue Owl Capital, pemberi pinjaman kredit swasta, merosot hampir 6% di tengah kekhawatiran mengenai pinjaman besarnya yang terkait dengan pembangunan pusat data AI.

Domestik

Posisi Utang Luar Negeri (ULN) Indonesia pada triwulan III 2025 menurun. Posisi ULN Indonesia pada triwulan III 2025 tercatat sebesar 424,4 miliar dolar AS, menurun dibandingkan dengan posisi ULN pada triwulan II 2025 sebesar 432,3 miliar dolar AS. Secara tahunan, ULN Indonesia berkontraksi 0,6% (yoy) pada triwulan III 2025, menurun dibandingkan triwulan II 2025 yang tumbuh sebesar 6,4% (yoy). Perkembangan tersebut dipengaruhi oleh melambatnya pertumbuhan ULN sektor publik dan kontraksi pada ULN sektor swasta. Posisi ULN pemerintah pada triwulan III 2025 tercatat sebesar 210,1 miliar dolar AS atau secara tahunan tumbuh 2,9% (yoy), melambat dibandingkan dengan pertumbuhan 10,0% (yoy) pada triwulan II 2025. Sementara Posisi ULN swasta tercatat sebesar 191,3 miliar dolar AS pada triwulan III 2025, lebih rendah dibandingkan dengan posisi pada triwulan II 2025 sebesar 193,9 miliar dolar AS.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

USD/IDR hari ini diperkirakan pada kisaran 16.700-16.780. Imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia bergerak datar pada awal pekan. Dengan yield tenor 5-tahun bergerak naik 2bps dan tenor 10 dan 20-tahun tidak ada perubahan. Pasar akan mengamati lelang obligasi yang diadakan pemerintah 18 November ini dan disamping itu, Bank Indonesia juga memulai meeting terkait kebijakan suku bunganya yang akan selesai besok 19 November 2025.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
US	Fed Officials Speech			
AU	RBA Meeting Minutes			
EA	ECB Officials Speech			
US	ADP Employment Change Weekly		-11.25K	
US	Factory Orders MoM AUG		-1.3%	1.4%
US	NAHB Housing Market Index NOV		37	37

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	4.75
FED RATE	4.00

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.86%	0.28%
U.S	3.00%	0.30%

BONDS	14-Nov	17-Nov	%
INA 10 YR (IDR)	6.13	6.14	0.15
INA 10 YR (USD)	4.92	4.94	0.43
UST 10 YR	4.15	4.14	(0.23)

INDEXES	14-Nov	17-Nov	%
IHSG	8370.44	8416.88	0.55
LQ45	844.13	849.92	0.69
S&P 500	6734.11	6672.41	(0.92)
DOW JONES	47147.48	46590.2	(1.18)
NASDAQ	22900.59	22708.0	(0.84)
FTSE 100	9698.37	9675.43	(0.24)
HANG SENG	26572.46	26384.2	(0.71)
SHANGHAI	3990.49	3972.04	(0.46)
NIKKEI 225	50376.53	50323.9	(0.10)

FOREX	17-Nov	18-Nov	%
USD/IDR	16720	16755	0.21
EUR/IDR	19410	19422	0.06
GBP/IDR	22005	22043	0.17
AUD/IDR	10906	10876	(0.28)
NZD/IDR	9477	9477	(0.00)
SGD/IDR	12860	12856	(0.03)
CNY/IDR	2353	2357	0.18
JPY/IDR	108.18	107.94	(0.22)
EUR/USD	1.1609	1.1592	(0.15)
GBP/USD	1.3161	1.3156	(0.04)
AUD/USD	0.6523	0.6491	(0.49)
NZD/USD	0.5668	0.5656	(0.21)